BAB IIl

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL MEDIA INFORMASI TARI *KATUMBIRI*

III. 1 Strategi Perancangan

Permasalahan yang diangkat dalam media informasi ini adalah mengenai kurang tahunya generasi muda terhadap tari *Katumbiri*. Kurangnya media informasi yang tersebar luas dimasyarakat menjadi faktor utama yang menyebabkan tidak mengetahui tentang tari *Katumbiri*.

Maka daripada itu sebagai solusi seharusnya ada penyebaran informasi tari *Katumbiri* melalui media, baik itu media cetak maupun media elektronik yang bersifat membujuk, mempengaruhi, mengubah prilaku *audience*, dengan pesan yang disesuaikan target *audince* agar mudah untuk dimengerti.

III. 1. 1 Pendekatan Komunikasi

Pendapat dari Handoko: Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus tidak hanya memerlukan transmisi data. Tetapi bahwa tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu untuk membuat sukses pertukaran informasi.

Sebelum dijabarkan lebih lanjut mengenai strategi komunikasi berikut pemaparan tentang target audience.

Target Audience

- Demografis

- Usia : Remaja 16-18 tahun

  Yang menjadi target *audience* dari perencangan media komunikasi ini adalah remaja yang berumur 16-18 tahun dimana seorang remaja mulai mengalami perkembangan dari masa anak-anak menjadi orang dewasa.
- Status ekonomi sosial: Kalangan menengah atas
- Jenis kelamin: Pria dan wanita.

- Psikografi:

Dipilih remaja yang berumur 16-18 tahun, karena pada usia tersebut tingkah laku dan pola hidup mereka masih belum konsisten untuk memilih apa yang terbaik dan menarik untuk dipelajari, kehidupan mereka masih bersifat keingin tahuan dan mengenal. Memiliki kebiasaan berkumpul dengan teman-teman sebayanya.

- Geografis :

Berdasarkan lokasi yang menjadi target *audience* pada perancangan ini adalah remaja yang bertempat tinggal di daerah perkotaan, tepatnya di daerah Bandung Jawa Barat. Karena dapat dijelaskan dari penelitian yang telah dilakukan, remaja perkotaan lebih mudah terpengaruh kebudayaan asing daripada terpengaruh budayanya sendiri.

III. 1. 2 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari media komunikasi ini adalah untuk mengenalkan kembali kesenian tradisional Jawa Barat yaitu tari *Katumbiri* dan diharapkan masyarakat bisa mempelajari gerakan tari *Katumbiri* sehingga keberadaannya bisa dilestarikan.

III. 1. 3 Pendekatan Visual

Komunikasi visual adalah komunikasi yang dilakukan secara visual (gambar**)** yang hanya dapat dirasakan melalui indra penglihatan. Bentuk komunikasi visual dapat menyajikan informasi dengan menarik, karena pada dasarnya lebih cepat dan mudah mendapatkan perhatian. Namun harus bisa dimengerti oleh *audience*.

Tampilan pendekatan visual dalam media informasi tari *Katumbiri* ini adalah menampilkan berbagai hal yang terkait dengan tari *Katumbiri* diantara gerakan tari *Katumbiri*, rias tari *Katumbiri*, dan busana yang di pakai pada kesenian tari *Katumbiri.* Agar media lebih informatif dan interaktif maka digunakan teknik fotografi dengan langsung menampilkan penari memakai busana dan aksesoris dari tari *Katumbiri.*

III. 1. 4 Pendekatan Verbal

Komunikasi verbal adalah semua jenis simbol komunikasi yang menggunakan satu kata atau lebih, disampaikan komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan cara tertulis. Jadi untuk pendekatan verbal dalam media informasi ini menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia untuk bahasa pengantar dan bahasa Sunda untuk menyampaikan istilah-istilah yang khas pada seni tari *Katumbiri*.

Agar mudah untuk dimengerti adanya penambahan *tagline*, yaitu sebagai pengingat, pembeda. *Tagline* ini bertujuan agar orang-orang yang membacanya akan lebih mudah mengenali apakah yang diwakili oleh *tagline* tersebut, dengan pertimbangan terpilih kata:

"**KENALI LEBIH DEKAT LAGI**".

III. 1. 5 Strategi Kreatif

Agar informasi mencapai tujuan yang diharapkan maka informasi harus kreatif dan memberikan informasi yang efektif, strategi kreatif yang akan dirancang dalam media informasi ini adalah dengan teknik fotografi dan videografi.

Teknik fotografi ini akan menginfomasikan gerakan-gerakan tari *Katumbiri* dari awal sampai akhir, Dengan teknik pengambilan gambar menggunakan sudut pengambilan gambar *long shoot* (gambar yang ditampilkan terlihat keseluruhan), Sehingga bisa memperlihatkan ekspresi dan menjelaskan dimana objek itu berada.

Untuk penggunaan video disini adalah sebagai media pendukung yang berisi video tari *Katumbiri* dan iringannya, jadi diharapkan masyarakat bisa lebih mudah untuk memahami dan mempelajarinya.

III.1.6 Strategi Media

Media adalah salah satu hal terpenting dalam penyampaian sebuah informasi, yaitu sabagai alat penghubung untuk menyampaikan pesan kepada *audience*. Maka diperlukan media yang sesuai agar informasi mudah dipahami dengan baik.

Media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi ini berupa media primer dan media skunder, media primer adalah media utama yang berisi informasi yang lengkap untuk disampaikan, dan media skunder adalah media pelengkap yang menunjang dari media utama.

III. 1. 6. 1 Media Primer (Media Utama)

- Buku Informasi

Karena buku merupakan media cetak yang memiliki daya tarik dan dapat menampung banyak informasi. Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi tari *Katumbiri* ini adalah berupa buku informasi.

Kemudian daripada itu saat sekarang ini media buku yang menjelaskan tentang tari *Katumbiri* sulit untuk ditemukan di toko buku maupun di perpustakaan-perpustakaan sekolah seni.

III. 1. 6. 2 Media Skunder (Media Pendukung)

- Dvd

Media pendukung dvd ini adalah sebagai alat bantu berupa video, agar *audience* bisa mengikuti gerakan-gerakan tari *Katumbiri* dan mendengarkan iringannya.

- Poster

Poster adalah media informasi yang dapat menampung banyak informasi yang singkat dan cepat di pahami. Poster ini di cetak di ukuran 29 cm x 41 cm.

- Mini X Banner

Standing banner atau sebagian orang menyebutnya dengan X banner, kini menjadi pajangan yang sering dilihat diberbagai tempat, media ini sangat cocok untuk menjadi sebuah media informasi. Karena harganya terjangkau, dan media ini bisa menjadi pusat perhatian.

- Stiker

Stiker adalah media yang sangat mudah untuk diaplikasikan dan dekat dengan masyarakat, stiker ini akan dibagikan kepada perorangan agar mereka bisa ikut untuk mempromosikan tari *Katumbiri* dengan cara menempelkan stiker ini ditempat yang mereka inginkan.

- Jam dinding

Jam dinding adalah media yang sering ditemukan setiap hari, pemilihan media jam dinding ini adalah karena jam dinding sangat mudah dijumpai dan bagian hal terpenting didalam kehidupan.

- Gantungan Kunci

Selain alat yang dapat berfungsi gantungan kunci bisa dijadikan sebagai media informasi karena media ini mudah untuk dibawa-bawa, maka dipilihlah media gantungan kunci ini.

- Gelas

Gelas ini menjadi salah satu media promosi pendukung untuk menginformasikan tari Katumbiri, teknik yang akan di gunakan pada gelas ini adalah dengan cara di print laser.

III. 1. 7 Strategi Distribusi

Jadwal penyebaran media komunikasi tari *Katumbiri* ini akan disebarkan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Agustus dan September hal ini sebelumnya sudah di pertimbangan, karena mengambil moment pada saat masuknya siswa baru, untuk jadwal penyebaran medianya adalah sebagai berikut:

Media	Distribusi
Buku	Pendistribusian buku ini akan dipublikasikan di toko buku, perpustakaan sekolah seni yang berada di Bandung.
Dvd	Dvd ini akan disatukan di dalam buku
Poster	Untuk penyebaran poster akan dipasang di jala-jalan, papan informasi sekolah agar lebih efektif,

Mini X Banne	Pemasangan mini x banner akan di pasang di toko-toko buku dan perpustakaan sekolah.
Stiker	Stiker ini akan di bagikan di sekolah-sekolah yang ada di bandung.
Jam Dinding	Jam dinding ini akan di distribusikan di toko-toko jam.
Gantungan Kunci	Gantungan kunci ini akan dijadikan bonus pada saat pembelian buku
Gelas	Media pendukung gelas ini akan di tempatkan di kantin-kantin sekolah.

Tabel III.1 Tabel Distribusi

Media	**Agustus**				**September**			
	Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku								
Dvd								
Poster								
Mini X Bannner								
Jam Dinding								
Gantungan Kunci								
Gelas								

Tabel III.2 Jadwal Distribusi Media

III. 2 Konsep visual

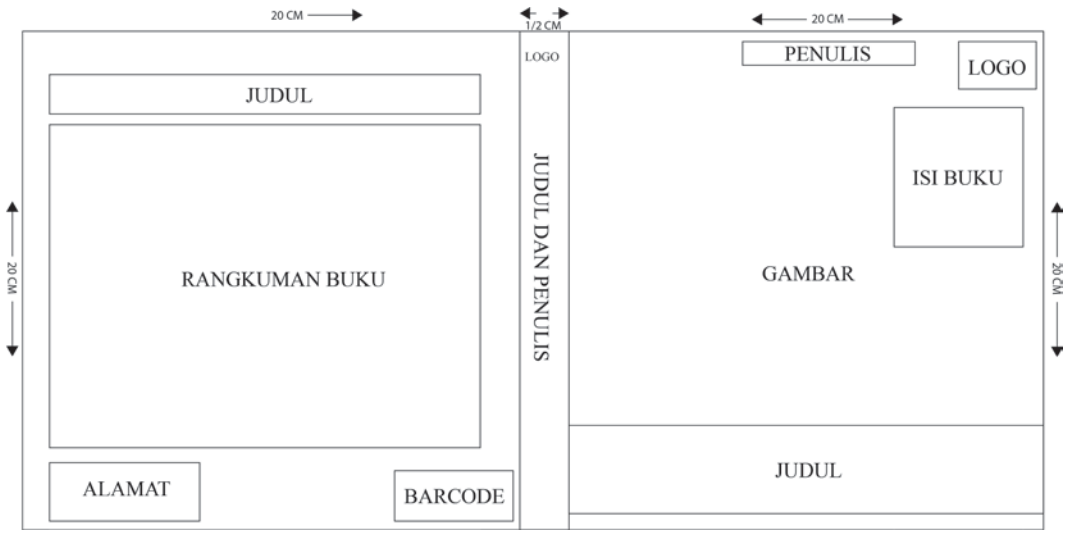
Konsep visual dalam perancangan media informasi ini adalah merancang sebuah buku informasi dengan menampilkan seorang penari yang memperagakan gerakan-gerakan tari *Katumbiri*, teknik visual yang ditampilkan memakai teknik fotografi.

Perancangan konsep buku ini didalamnya selain terdapat gerakan-garakan dari tari *Katumbiri,* menyajikan beberapa poin yaitu terdapat tata letak (layout), tipografi, dan dvd video tari *Katumbiri* yang menampilkan ketujuh penari tari *Katumbiri* lengkap dengan iringannya agar dapat mendukung perancangan dari media informasi ini, sehingga *audience* lebih mudah untuk memahami dan mempelajarinya. Judul buku yang terpilih adalah "**CARA CEPAT BELAJAR TARI KATUMBIRI**", pemilihan judul ini adalah agar bisa menarik perhatian target audience untuk membeli.

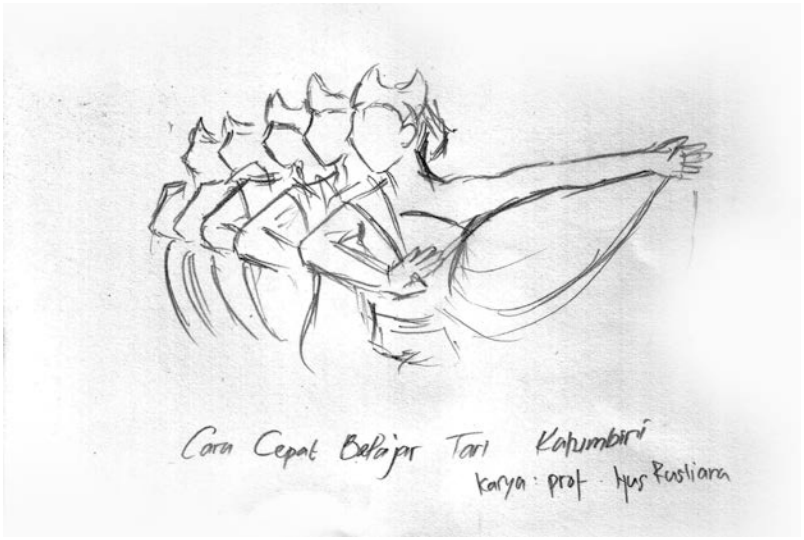
III. 2. 1 Format Desain

Format Desain Cover Buku

Dalam perancangan media informasi tentang tari *Katumbiri* ini format desain yang digunakan berukuran 20x20 cm.



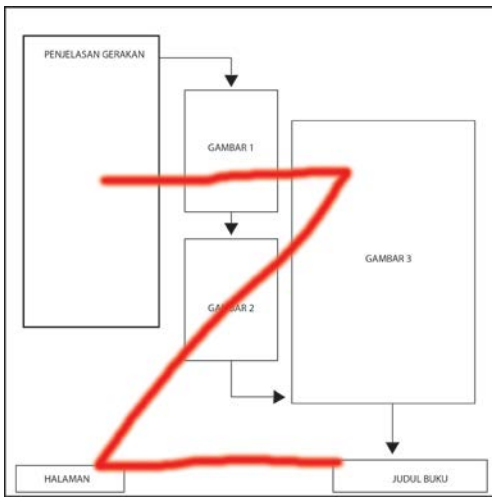
Gambar III.1 Format Cover Buku



Gambar III.2 Sketsa Cover Buku

III. 2. 2 Tata Letak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Garcia dan Stark seperti yang dikutip Rustan tahun 2007, di wilayah-wilayah pengguna bahasa dan tulisan latin, orang membaca dari kiri ke kanan dan atas ke bawah, namun tidak hanya itu saja , arah gerak mata juga dipengaruhi oleh hal-hal lain berupa pemberian pembada pada suatu objek, yaitu seperti warna, ukuran, *style*, dalam isi desain media buku informasi ini menggunakan arah baca pada umumnya yaitu dari kiri ke kanan dengan *sequence* seperti huruf Z, tata letak visual yang di tampilkan adalah foto dari penari *Katumbiri* lebih di perbesar dari keterangan gerakan tari, agar memudahkan *audience* untuk mengikuti gerakannya.



Gambar III.3 Tata Letak

III. 2. 3 Tipografi

Huruf sangat berfungsi dalam sebuah media informasi, yaitu sebagai lambang bunyi atau penyampai pesan, huruf yang dipakai didalam media informasi buku ini memakai dua jenis huruf dari script dan serif yaitu *Freestyle Script* dan *Minion Pro,* Penggunaan huruf *Freestyle Script* akan dipakai pada bagian *headlines* atau judul agar berfungsi mengantarkan pandangan mata pembaca menuju teks pada buku yang disajikan sehingga lebih jelas terbaca, dan penggunaan huruf *Minion Pro* digunakan pada bagian isi buku agar pembaca lebih nyaman dan jelas untuk membacanya. Dengan mempertimbangkan kesan dinamis seperti yang terkandung dalam gerakan tari *Katumbiri*.



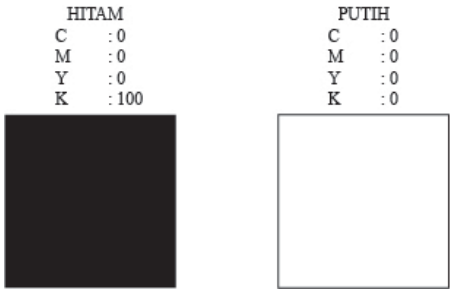
Gambar III.4 Font *Freestyle Script*



Gambar III.5 Font *Minion Pro*

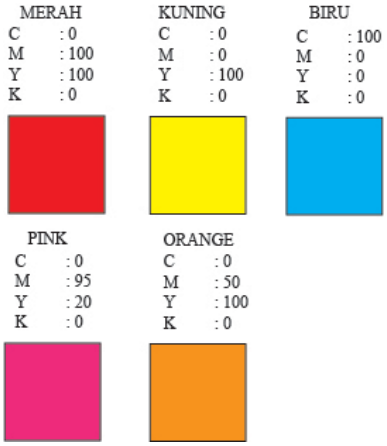
III. 2. 4 Warna

Warna merupakan unsur terpenting dalam sebuah desain, setiap warna memiliki kekuatan dan arti yang berbeda-beda warna juga mampu merangsang prilaku dan perasaan seseorang. Pemilihan warna harus sesuai dengan konsep dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam perancangan media buku informasi ini warna utama yang di gunakan adalah hitam dan putih yang dijadikan sebagai latar atau *background* agar desain buku terlihat lebih elegan dan memiliki kesan mewah.



Gambar III.6 Warna Primer

Penggunaan warna merah, kuning, biru, pink, orange ini adalah sebagai warna pendukung pada desain buku, agar terlihat lebih hidup yang mengambil warna dari sebagian warna busana tari *Katumbiri*, sehingga identitas tari *Katumbiri* tetap ada dibagian desain media buku informasi ini.



Gambar III.7 Warna Skunder